

ABSTRAK

“Nagalini” adalah film pendek dengan genre drama fiksi ilmiah, yang mengisahkan tentang seorang ibu yang mengalami guncangan batin membawa anaknya pindah ke sebuah desa untuk mencari aman, keberadaan sosok naga dengan kondisi ambigu di desa menimbulkan guncangan baru bagi si ibu. Kisah ini berangkat dari keresahan tentang Sesar Lembang, patahan aktif yang sewaktu-waktu dapat menimbulkan bencana alam yang mengancam wilayah Bandung Raya, sosok Nagalini adalah metafora visual yang digunakan sebagai pengganti Sesar Lembang untuk menciptakan kesan dramatik.

Peran sutradara dalam proses penciptaan film “Nagalini” untuk mewujudkan film sesuai dengan skenario adalah dengan bertanggung jawab menyusun konsep, perencanaan, dan pelaksanaan sebuah produksi film sesuai dengan skenario, bertanggung jawab baik secara kreatif dan artistik, dan juga dari segi tata kelola teknis produksi. Salah satu pendekatan yang diambil sutradara dalam film “Nagalini” adalah pemilihan warna film hitam-putih.

Kata Kunci: Fiksi Ilmiah, Sesar Lembang, Sutradara, Hitam-Putih

ABSTRACT

“Nagalini” is a drama and science fiction short film that has a premise about a mother and her son who move to a village to seek safety, they feel shocked after living in a city and experiencing violence. However, there is a sleeping dragon in an ambiguous situation between life or not, and the fact about the dragon in the village causes another emotional shock for the mother. The story was inspired by the Lembang Fault, an active fault that can any time cause disasters in the Bandung Raya area. Nagalini is a visual metaphor for Sesar Lembang in this film, to create a dramatic impression.

The role of the Director in creating “Nagalini” short movies is to realize the film according to the scenario. The responsibilities of the Director are preparing concepts and plans, and being responsible for creative, artistic, and technical management of production. One of the director’s approaches for the “Nagalini” short film is the choice of black and white film colors.

Keywords: Science Fiction, Lembang Fault, Director, Black and White